

ISU Sepekan

BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL

Minggu ke-2 Bulan Januari 2022 (tanggal 7 s.d. 13 Januari)

PERJALANAN LUAR NEGERI GERBANG OMICRON

Elga Andina
Peneliti Muda/Psikologi
elga.andina@dpr.go.id



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

ISU ATAU PERMASALAHAN

Kepala Bagian Humas & Umum Direktorat Jenderal Imigrasi, Arya Pradhana Anggakara menginformasikan bahwa selama 19 hari pertama bulan Desember telah tercatat 58 ribu WNI bertolak dari Bandara Soekarno-Hatta ke luar negeri. Bahkan, pada masa masa libur Natal dan Tahun Baru 2022 (22–29 Desember 2021), Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Bandara Soekarno-Hatta mencatat sebanyak 16.939 WNI pergi meninggalkan Indonesia. Pada saat yang bersamaan, 16.427 WNI juga terdata masuk ke Indonesia melalui titik tersebut. Meningkatnya jumlah kedatangan ini ditunjukkan dengan persentase keterisian karantina di Jakarta yang mencapai 82% dari total kapasitas yang ada.

Satuan Tugas Covid-19 telah mengeluarkan Surat Edaran Satgas Covid-19 No. 2 Tahun 2022 yang mewajibkan WNI Pelaku Perjalanan Luar Negeri dari jalur manapun (darat, laut, atau udara) untuk menjalani karantina dengan jangka waktu:

1. 10 x 24 jam jika kembali dari negara/wilayah yang terkonfirmasi komunitas varian Omicron; secara geografis berdekatan dengan negara transmisi komunitas kasus varian Omicron; dan jumlah kasus konfirmasi Omicron melebihi 10.000 kasus.
2. 7 x 24 jam jika datang dari negara selain kriteria di atas.

Kebijakan yang mulai diberlakukan pada 7 Januari 2022 ini memangkas durasi karantina dari yang sebelumnya maksimum 14 hari, karena pemerintah menganggap telah terjadi penurunan infeksi. Padahal, data menunjukkan hal sebaliknya. *Positivity rate* dari pelaku perjalanan luar negeri 65 kali (13%) lebih tinggi dibandingkan dengan transmisi lokal (0,2%). Hingga tanggal 11 Januari 2022, telah dideteksi 414 kasus Omicron, dengan dua di antaranya membutuhkan perawatan dengan oksigen karena memiliki komorbid. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menegaskan perjalanan luar negeri merupakan penyebab utama peningkatan kasus Omicron di Indonesia.

Untuk membantu pengawasan karantina, Polri telah meluncurkan aplikasi Monitoring Karantina Presisi di Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng, Tangerang, pada hari Kamis 6 Januari 2022. Selain memuat data monitoring, statistik karantina, dan hasil tes PCR masyarakat, aplikasi ini dapat melacak posisi karantina pelaku perjalanan luar negeri apabila berada di luar jarak tempat karantina yang sudah ditentukan.

Upaya pemerintah ini patut diapresiasi, namun yang jadi masalah adalah implementasinya agar tidak ada satu pun pelaku perjalanan luar negeri yang lolos dari kewajiban karantina dengan alasan apapun. Jika pemerintah dapat memastikan hal tersebut, maka dapat memberikan motivasi masyarakat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan, sekaligus meningkatkan rasa percaya publik terhadap eksekutif.

SUMBER

Tirto.id., 11 Januari 2022; Setkab, 7 Januari 2022; Okezone.com, 6 Januari 2022; inews.id, 5 Januari 2022; Tempo.co, 6 Januari 2022; Okezone.com, 30 Desember 2021; Kumparan, 24 Desember 2021.